

INTISARI

Kebijakan fiskal bertujuan untuk mengatasi permasalahan perekonomian salah satu permasalahan ekonomi yang umum terjadi adalah ketimpangan pendapatan. Untuk mengatasi permasalahan ketimpangan negara Indonesia mengeluarkan kebijakan fiskal berupa pemberian dana transfer pusat dan desentralisasi fiskal pemerintah pusat memberikan dana perimbangan (DAU, DAK dan DBH) serta memberikan kebebasan untuk menghasilkan pendapata yang berasal dari sumber-sumber asli wilayah (PAD) kepada setiap provinsi di negara Indonesia. Jika ketimpangan pendapatan semakin parah akan menimbulkan berbagai permasalahan seperti terkendalannya pengentasan kemiskinan serta resiko terjadinya konflik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder 34 provinsi di Indonesia tahun 2015-2023 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan. Secara simultan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.

Kata kunci: Kebijakan Fiskal, Desentralisasi Fiskal, Dana Perimbangan, Ketimpangan Pendapatan, Data Panel

ABSTRACT

Fiscal policy aims to overcome economic problems, one of the common economic problems is income inequality. To overcome the problem of inequality, Indonesia issued fiscal policies in the form of central transfer funds and fiscal decentralization, the central government provided balanced funds (DAU, DAK and DBH) and gave freedom to generate opinions derived from natural sources of territory (PAD) to each province in the country. If income inequality gets worse, it will cause various problems such as constraints on poverty alleviation and the risk of conflict. This study aims to analyze the effect of Local Original Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, and Profit Sharing Fund on income inequality in Indonesia. The data used are secondary data from 34 provinces in Indonesia for 2015-2023 sourced from the Central Bureau of Statistics and the Directorate General of Financial Balance. The analysis tool used is panel data regression. The results showed that Local Original Revenue and Profit Sharing Fund did not affect income inequality, General Allocation Fund and Special Allocation Fund had a negative effect on income inequality. Simultaneously, Local Original Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund and Profit Sharing Fund affect income inequality.

Keywords: *Fiscal Policy, Fiscal Decentralization, Balancing Fund, Income Inequality, Panel Data.*